

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, perkembangan menuntut manusia untuk dapat bertahan mengikuti perkembangan era globalisasi. Ilmu pengetahuan sebagai salah satu benteng pertahanan mutlak mutlak harus dimiliki setiap individu karena dengan adanya ilmu pengetahuan manusia akan mampu bersaing dengan manusia lainnya.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas perlu dilakukan usaha dengan memperbaiki aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan pendidikan. Disisi lain pendidikan juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, emosional, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK diharapkan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang profesional dibidang kejuruan. Oleh karena itu, SMK

dirancang untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian, sehingga siap memasuki dunia kerja dan memiliki sikap profesional pada bidang pekerjaannya.

SMK Negeri 5 Medan adalah salah satu SMK yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, disiplin, dan sikap, etos kerja yang kuat dan terampil dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat bersaing di industri kerja. Salah satu Kompetensi Keahlian yang dimiliki SMK ini adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, dimana mempersiapkan siswa agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan lapangan kerja. Pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, ada tiga kelompok pelajaran yakni: Mata Pelajaran Normatif, Adatif, dan Produktif. Dari ketiga kelompok mata pelajaran ini, mata pelajaran Produktif merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa untuk dapat menghadapi persaingan kerja.

Salah satu mata pelajaran yang termasuk kedalam kelompok pelajaran produktif tersebut ialah Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah yang merupakan Perpapduan mata pelajaran Kontruksi Bangunan dan Ilmu Ukur Tanah yang dipelajari di kelas X. Pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah siswa diharapkan mampu untuk menguasainya karena mata pelajaran ini bisa dijadikan kecakapan hidup (*lifskill*) dan dijadikan bekal serta persiapan untuk menghadapi persaingan kerja.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan belajar mengajar dan wawancara dengan Bapak Drs. Besnal Basri pada tanggal 12 Januari 2021 guru mata pelajaran DDKBPT yang dilakukan di SMK Negeri 5 Medan diperoleh informasi yaitu *Pertama*, bahwa pembelajaran pada mata pelajaran DDKBPT cenderung masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, metode ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, selain itu pembelajaran masih monoton tanpa menggunakan alat atau media dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar menjadi bosan, mengantuk, serta cenderung pasif.

Situasi yang terjadi pada saat ini ialah situasi pandemik *Corona Virus Disease 19 (COVID 19)* yang menyebabkan proses belajar untuk saat ini dilakukan secara *online*. Dimana *COVID 19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona baru baru ini ditemukan. Sebagian besar orang yang tertular *COVID 19* akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Dengan demikian, proses pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (*daring*).

Pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengar, memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru tanpa memiliki bahan ajar atau modul yang lain yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan. bahwa tidak ada buku DDKBPT sebagai sumber belajar untuk siswa. Bahan ajar atau modul hanya dimiliki oleh guru. Hal ini juga yang menjadi salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah. Karena tidak adanya bahan ajar atau modul yang lain, yang *Kedua* hasil

wawancara dengan beberapa siswa menjelaskan bahwa ketika di rumah siswa hanya dapat mengulang dan memahami materi pelajaran dari hasil catatan yang dibuat siswa ketika pembelajaran berlangsung hari itu saja, siswa tidak dapat mengetahui atau memahami materi yang akan di ajarkan selanjutnya.

Hasil belajar ujian harian siswa pada mata pelajaran DDKBPT masih kurang dari yang diharapkan. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Perolehan Penilaian Akhir Semester Siswa Kelas X
DPIB SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2019 / 2020**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
<75	19	59,37 %	Tidak Tuntas
75 – 100	13	40,63%	Tuntas
Jumlah	32 orang	100 %	

Sumber : Guru mata pelajaran DDKBTPT SMK Negeri 5 Medan

Pada tabel perolehan nilai ujian harian Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Medan tahun ajaran 2019/2020, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di SMK Negeri 5 Medan yaitu 75. Berdasarkan observasi dari jumlah keseluruhan siswa 32 orang, ada 19 orang siswa yang memperoleh nilai 0 – 75 dengan kategori Tidak Tuntas sebesar 59,37%, dan siswa yang memperoleh nilai <75 ada 13 orang dengan kategori Tuntas yaitu sebesar 40,63%. Dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi standart kelulusan yang ditetapkan sekolah. Maka perlu adanya perbaikan kualitas

pembelajaran agar hasil belajar semakin optimal. Dari hasil observasi, guru mata pelajaran masih menggunakan media papan tulis dan buku paket.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi berupa media pembelajaran Inovatif secara daring pada mata pelajaran DDKBPT, khususnya pada kompetensi dasar (KD) 3.11 dan 4.11, yaitu memahami dan mempresentasikan jenis-jenis alat berat pada pekerjaan konstruksi.

Siswa akan diajarkan melalui media pembelajaran inovatif dengan menggunakan jenis media audio visual secara *daring*, dengan menampilkan alat berat dan deskripsi prosedur kerja, sehingga siswa dapat memahami lebih jelas tentang fungsi alat-alat berat di lapangan pekerjaan konstruksi. Diharapkan penggunaan media audio visual secara daring ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami jenis dan fungsi dari alat berat untuk konstruksi. Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian) realistik, terutama melalui penginderaan, penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini lebih dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan, (Ishak Abdullah, 2013:82).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Powerpoint Dan Video Secara Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan**

**Teknik Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X Program Keahlian
Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan TA.
2021/2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Hasil belajar rata-rata siswa X DPIB Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 tergolong masih rendah dan sebagian siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan.
2. Penelitian yang dilakukan berdasarkan materi pembelajaran mengenai memahami dan mempersentasikan jenis-jenis alat berat pada pekerjaan konstruksi.
3. Kemampuan akhir siswa setelah menyelesaikan mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah belum sesuai harapan.
4. Siswa belum mampu mengetahui secara mendalam jenis-jenis dan fungsi dari alat berat pada pekerjaan konstruksi di lapangan.
5. Proses pembelajaran di kelas masih menggunakan cara konvensional dan kurang interaktif, dengan demikian perlu adanya pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan saat ini yakni pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup terarah dan fokus penelitian jelas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X DPIB 3 Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.
2. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Powerpoint dan Video secara *Daring* berbasis *Google Classroom* dan *Group WhatsApp* pada mata pelajaran DDKBTPT.
3. Penelitian dilakukan pada KD 3.11 dan 4.11, yaitu memahami dan mempresentasikan jenis-jenis alat berat pada pekerjaan konstruksi.
4. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual power point, dan video (audio visual).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka diperoleh rumusan masalah adalah "Apakah melalui penerapan Media Pembelajaran Inovatif berupa power point dan video (audio visual) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran DDKBPT siswa kelas X DPIB 3 program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui penerapan media Pembelajaran berupa Powerpoint (audio visual) Inovatif secara *Daring* berbasis *Google Meet* dan *Grup WhatsApp* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran DDKBPT pada siswa kelas X DPIB 3 program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang *diharapkan* penulis dari hasil penulisan dan penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa sebagai media pembelajaran yang inovatif agar dapat membantu siswa lebih cepat tangkap dengan mata pelajaran
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pembelajaran
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai mata pelajaran DDKBPT
 - 2) Siswa mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam mencapai output mata pelajaran DDKBPT
 - b. Bagi Guru
 - 1) Proses pembelajaran dan penyampaian materi yang diberikan guru

pada siswa dapat lebih interaktif dibandingkan dengan menggunakan media konvensional

- 2) Penerapan Media Pembelajaran Inovatif secara *Daring* pada penelitian ini dapat digunakan guru sebagai pengganti media konvensional dalam proses pembelajaran sejenis
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran DDKBPT

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya bagi Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY